

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pada saat dilakukan Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 15 Mei 2023, klien mengatakan perut terasa nyeri seperti mulas, sampai dengan siang ini pukul 09.00 WIB klien sudah BAB lebih dari 4 kali dengan konsistensi cair. Klien mengatakan bahwa sehari sebelum diare, klien makan rujak yang dibuat bersama temannya saat temannya datang kerumah.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnose yang diambil peneliti sesuai dengan diagnose yang dikutip dari (tim pokja S. D. PPNI, 2016), Diagnosa keperawatan yang muncul pada anak dengan diare adalah : Diare berhubungan dengan proses infeksi (SDKI- D.0020)

3. Intervensi

Perencanaan yang diberikan pada asuhan keperawatan dengan Diare ini lebih berfokus kepada masalah diare dengan tindakan yang diberikan adalah manajemen diare dengan melakukan monitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, Memonitor tanda dan gejala hypovolemia (mis, takikardia, nadi teraba lemah, tekanan darah turun, turgor kulit turun, mukosa mulut kering, CRT melambat, BB menurun) dan kalaborasi pemberian seduhan

daun jambu biji. Pada intervensi ini pemberian seduhan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan panduan intervensi yang ada pada SDKI tahun 2018, namun hanya saja terdapat sedikit tambahan inovasi pada intervensi yaitu pemberian madu pemberian seduhan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare. Inovasi tersebut masih dalam prosedur yang sudah diatur oleh SDKI tahun 2018.

5. Evaluasi

Evaluasi Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Pada evaluasi yang peneliti lakukan didapatkan hasil yang baik. Evaluasi dari hasil intervensi dan implementasi yang telah dilakukan adalah klien merasa puas dan antusias akan ilmu baru yang klien dapat prihal pemberian seduhan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare pada anak. Hasil evaluasi didapatkan mulas berkurang, sudah BAB 3 kali dalam sehari dengan konsistensi berampas. Ibu klien mengatakan anak mau minum seduhan daun jambu biji, dari hasil evaluasi ini dapat diartikan ada hubungan antara seduhan daun jambu biji untuk menurunkan frekuensi diare anak.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mengembangkan profesi keperawatan dan meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan diare pada anak dengan inovasi leaflet terapi pemberian seduhan daun jambu biji.

2. Bagi Perawat

Dapat memberikan sumber ilmu pengetahuan bagi keperawatan khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan diare pada anak dengan inovasi leaflet terapi pemberian seduhan daun jambu biji.

3. Bagi Pasien

Dapat memberikan kepatuhan pada pasien anak dalam menjaga kesehatan sehingga terhindar dan dapat mengatasi gejala- gejala diare pada anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi masukan dan refrensi dalam melakukan penulisan asuhan keperawatan dan penelitian yang selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda